

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP
PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
DI BURSA EFEK INDONESIA**



Dimaksud Untuk Memenuhi Tugas-tugas dan Mamenuhi Syarat-syarat Guna
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

TUTI KUSWANDARI

B 200 050 063

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2009**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi banyak perubahan yang dihadapi dunia usaha. Perkembangan informasi berlangsung cepat. Informasi dalam berbagai bentuk dibutuhkan makin cepat dan lengkap, antara lain informasi yang diperoleh dari laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi keuangan dan media untuk mengkomunikasikan informasi keuangan pada pihak-pihak intern dan ekstern yang menarik perhatian pada badan atau organisasi pembuat laporan serta aktivitas-aktivitasnya. Mereka menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang berbeda.

Informasi mempunyai peran yang sangat besar kaitannya dalam menanamkan suatu investasi. Informasi keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan berupa neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan modal dan laporan aliran kas dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi, karena informasi itu menunjukkan prestasi perusahaan pada periode laporan keuangan tersebut. Sejalan dengan adanya perkembangan investasi, maka peran akuntansi sebagai pemberi informasi keuangan suatu perusahaan juga meningkat. Hal ini disebabkan para penanam modal (investor) memerlukan informasi keuangan dari masing-masing perusahaan agar dapat

mengevaluasi prestasi dan meramalkan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Menurut Weston dan Birgham (1990: 279) dalam Dianawati (2001), sesungguhnya informasi yang terkandung dalam laporan keuangan digunakan oleh investor untuk memperoleh perkiraan tentang laba dan deviden di masa yang akan datang, dan tentang resiko atas nilai perkiraan tersebut. Oleh karena itu laporan keuangan jelas sangat penting bagi investor. Investor juga dapat mengambil dan menganalisa beberapa informasi dari suatu laporan keuangan antara lain laba (pertumbuhan laba), berbagai macam rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas guna menilai kinerja suatu perusahaan.

Masyarakat luas pada dasarnya mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan yang dilihat dari kinerja manajemen. Salah satu parameter kinerja tersebut adalah laba. Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktivitas atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan equitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Analisis rasio dapat digunakan untuk mengevaluasi keadaan finansial masa lalu, sekarang dan untuk memproyeksi hasil atau laba yang akan diperoleh di masa yang akan datang. Rasio tersebut dapat memberikan indikasi apakah perusahaan memiliki jumlah kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan finansialnya, besarnya piutang yang rasional, efisiensi manajemen persediaan, perencanaan pengeluaran investasi yang baik dan struktur modal

yang sehat. Analisis laporan keuangan dapat membantu para pelaku bisnis, pihak pemerintah dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan.

Analisis rasio keuangan juga didasarkan pada data historis yang tujuan utamanya adalah memberi suatu indikasi bagi kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Kinerja keuangan dapat diukur dari rasio keuangan, hal ini terbukti secara empiris memiliki kemampuan menjelaskan maupun kemampuan memprediksi yang cukup tinggi. Bahkan rasio keuangan lebih dari itu, yaitu suatu rasio keuangan juga bermanfaat dalam memprediksi suatu laba perusahaan untuk periode satu tahun kedepan. Rasio keuangan banyak dikaitkan dengan melakukan peramalan atau prediksi serta untuk pengambilan keputusan.

Secara ringkas informasi keuangan dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Dari laporan keuangan perusahaan dapat diperoleh informasi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, aliran kas perusahaan dan informasi lain yang sangat berkaitan dengan laporan keuangan. Analisis laporan keuangan tersebut meliputi perhitungan dan interpretasi rasio keuangan.

Penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba telah banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian-penelitian tersebut antara lain sebagai berikut:

Suprihatmi S.W dan M.Wahyuddin (2003) meneliti tentang pengaruh rasio keuangan terhadap kemampuan memprediksi perubahan laba pada

perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Penelitian tersebut menggunakan 8 rasio keuangan. Rasio keuangan tersebut antara lain *debt to equity*, *leverage ratio*, *gross profit margin*, *net profit margin*, *inventory turnover*, *total assets turnover*, *return on investment* dan *return on equity* sebagai variabel independen, sedangkan variabel dependennya adalah perubahan laba. Penelitian tersebut menggunakan sampel sebanyak 50 perusahaan manufaktur dengan metode analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *return on investment* dan *inventory turnover* mempunyai pengaruh positif terhadap perubahan laba, sedangkan *gross profit margin* dan *return on equity* mempunyai pengaruh negatif terhadap perubahan laba.

Romo Ully Juliana dan Sulardi (2003) meneliti tentang manfaat rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur, dengan menggunakan 10 rasio keuangan sebagai variabel independen sedangkan variabel dependennya adalah perubahan laba dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating. Penelitian tersebut menggunakan sampel sebanyak 52 perusahaan manufaktur dengan metode analisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa 10 rasio keuangan tersebut mampu memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur, sedangkan secara parsial atau individu hanya *rasio gross profit margin* dan *net profit margin* yang mampu memprediksi perubahan laba perusahaan manufaktur.

Dianawati (2001) meneliti tentang manfaat rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba perusahaan perbankan yang terdaftar di BEJ.

Sampel dari penelitian ini adalah 35 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEJ, sedangkan rasio keuangan yang dihitung sebanyak 22 rasio. Hasilnya adalah ada tiga rasio keuangan yang berpengaruh secara signifikan terhadap perubahan laba yaitu *total liabilities to total assets*, *operating profit margin* dan *inventory turnover*.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan Suprihatmi S.W dan M. Wahyuddin (2003). Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu periode yang digunakan dalam penelitian serta variabel independen yang digunakan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul "PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA"

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, pokok permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut: "Apakah terdapat pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia?"

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini diperlukan pembatasan masalah agar permasalahan yang ada tidak meluas. Sesuai dengan latar belakang dan

perumusan masalah tersebut, batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan laba sebelum pajak yang menggunakan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2005, 2006, 2007.
2. Ruang lingkup penelitian terbatas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Informasi akuntansi yang menjadi obyek penelitian adalah informasi mengenai rasio likuiditas (*Current Ratio*), rasio solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*), rasio aktivitas (*Total Assets Turnover*), rasio profitabilitas (*Gross Profit Margin, Operating Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Investment, Return On Equity*).

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai masalah yang diteliti yaitu tentang pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

Sebagai wahana potensial untuk mengembangkan wacana dan pemikiran dalam menetapkan teori-teori yang ada dengan keadaan yang sebenarnya.

2. Bagi perusahaan yang diteliti

Memberikan masukan-masukan atau informasi bagi perusahaan dan penanam modal (investor) untuk digunakan sebagai dasar dalam memprediksi perubahan laba dan mengembangkan usaha sekaligus sebagai koreksi terhadap kelemahan-kelemahannya.

3. Bagi peneliti lain

Sebagai tambahan informasi dan diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam menambah wawasan pengetahuan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.

F. Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis dengan susunan sebagai berikut :

Bab I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi pengertian laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, pengguna laporan keuangan, karakteristik laporan keuangan, analisis laporan keuangan, rasio keuangan, laba, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka teoritis, dan hipotesis.

Bab III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi populasi dan sampel penelitian, sumber data dan jenis data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, dan metode analisis data.

Bab IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi deskripsi data, analisis data, dan pembahasan hasil analisis data.

Bab V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi Kesimpulan, keterbatasan dalam penelitian, serta saran-saran bagi penelitian selanjutnya.